

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat penganalisis mengenai apa yang ingin kita ketahui. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank umum, swasta nasional tahun 2016-2017. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independent atau bebas dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan sebagai variabel dependent atau terikat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah data Primer dan data Sekunder.

3.3.2 Sumber Data

Data bersumber dari laporan keuangan tahunan bank umum swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan di <https://idx.co.id>

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penulisan penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel. 3.1
Daftar Bank Umum, Swasta Nasional yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22-Des-2014
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15-Jul-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12-Agust-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	8-Jul-2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nop-1996

11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-2009
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13-Jan-2015
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-1989
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	13-Jul-2001
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12-Mei-2016
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16-Jan-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8-Jul-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nop-2002
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-2009
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nop-1989
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-Des-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-Mei-2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-1999
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	11-Jul-2014
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Agust-1990
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agust-1997
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3-Jul-2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000

38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	9-Jul-2013
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-1994
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20-Mei-2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-1982
42	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15-Jan-2014
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Des-2006

sumber

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/dpi/bank-devisa/Default.aspx>

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2011: 118) menjelaskan bahwasanya Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada metoda purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bank Umum Swasta Nasional yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan 2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 Bank umum, swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel. 3.2
Daftar Sampling Bank yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22-Des-2014
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-2007
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nop-1996
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-2003
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-2009
9	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13-Jan-2015
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-1989
11	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12-Mei-2016
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8-Jul-2010
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-Jul-2013
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nop-1989
17	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-1989
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agust-1997
20	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
21	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Des-2006

sumber

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/dpi/bank-devisa/Default.aspx>

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh penulis adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.5.1.1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel *independent* akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah (X1) DER dan (X2) Firm Size

3.5.1.2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel *independent*. Variasi perubahan variabel *dependent* ditentukan oleh variasi perubahan variabel *independent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah (Y) Profitabilitas

3.5.2. Definisi Operasional

1. Debt to equity ratio (variabel X1)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor)

dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus dari Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2. Ukuran Perusahaan (variabel X2)

Ukuran perusahaan (firm size) pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Rumus untuk menyatakan ukuran perusahaan adalah ;

$$\text{Size} = \text{asset}$$

3. Profitabilitas (variabel Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Return On Asset (ROA). ROA (Return on Assets) atau Tingkat Pengembalian Aset ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan (biasanya pendapatan tahunan) dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). Ada dua cara umum dalam menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (average total assets). Berikut ini adalah Rumus ROA (Return on Assets) atau Tingkat Pengembalian Aset. Rumus dari ROA adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder atau data historis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan daftar bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.
- 2) Pengumpulan data dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang sumber-sumbernya dari buku, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu yang relevan dan informasi dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu suatu analisis yang dilakukan melalui pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan kegiatan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel DER melalui Size yang mempengaruhi ROA kemudian penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak biasa. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

3.7.1. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multi korelasi dan autokorelasi.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang

memiliki mean dan standar devinisi ang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dengan analisis *normal probability plot* adalah (Ghozali, 2011) :

- a. Jika ada titik-titik data yang menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016:134) Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variable tidak sama untuk semua pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi (nilai probabilitas) kurang dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.

3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson (DM test)*.

3.7.1.5. Uji T

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t -test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.1.6. Uji F

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan satu

variable dependen, yaitu Profitabilitas yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda).

